



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Rencana Aksi
Universitas Pendidikan Ganesha
Tahun 2026**

Rencana Aksi Kinerja

Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Triwulan			
			I	II	III	IV
[S 1] Talenta						
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	%	67.04	5	15	35	67.04
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	%	60	5	10	25	60
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	30	5	10	20	30
[S 2] Inovasi						
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	48.75	5	10	20	48.75
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	80	0	5	35	80
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	30	5	10	15	30
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat						
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	75	5	20	35	75
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	0	5	15	25
[S 4] Tata kelola berintegritas						



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Triwulan			
			I	II	III	IV
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	15	0	5	10	15
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit Kerja	2	0	0	0	2
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	-	-	-	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	AA	-	-	-	AA
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	0	0	0	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	100	0	0	0	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1	0	0	0	1
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	99.34	0	0	0	99.34



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Target	Triwulan				Alokasi
				I	II	III	IV	
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp11.136.856.000
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp11.088.655.000
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp9.389.860.000
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	13	3	3	3	4	Rp2.962.896.000
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	8	2	2	2	2	Rp1.266.304.000
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	2	0	1	0	1	Rp37.000.000.000
7	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	20000	5000	5000	5000	5000	Rp73.346.513.000
8	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	565	141	141	141	142	Rp39.412.155.000
9	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	589	147	147	147	148	Rp14.257.036.000
10	[DK.7730.RAA.001] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1422	0	0	711	711	Rp28.755.709.000
11	[DK.7730.RBJ.001] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	0	0	0	1	Rp30.843.843.000
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	0	0	1	Rp131.147.005.000



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Target	Triwulan				Alokasi
				I	II	III	IV	
13	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	1	0	0	0	1	Rp10.000.000
Total Anggaran								Rp390.616.832.000

Rencana Kegiatan/Aktivitas

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

• Triwulan I

Pada Triwulan I, pelaksanaan program Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) difokuskan pada tahap perencanaan, evaluasi awal, dan penguatan fondasi tata kelola pendidikan yang efisien. Kegiatan diawali dengan pengumpulan dan analisis data capaian tahun sebelumnya untuk mengidentifikasi berbagai kendala, kebutuhan, serta peluang peningkatan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan target, strategi, dan indikator kinerja AEE PT tahun berjalan. Selain itu, dilakukan optimalisasi layanan administrasi akademik melalui penguatan sistem digital dan penyederhanaan proses layanan guna meningkatkan efektivitas dan kecepatan pelayanan akademik. Pada aspek pembelajaran, dilakukan monitoring terhadap jadwal perkuliahan, rasio dosen dan mahasiswa, serta pemanfaatan ruang kuliah agar proses pembelajaran berjalan lebih efisien. Triwulan I juga difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi tata kelola akademik berbasis digital. Seluruh kegiatan ditutup dengan monitoring dan evaluasi capaian triwulan sebagai dasar pengambilan kebijakan pada tahap berikutnya.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, program AEE PT diarahkan pada implementasi hasil evaluasi dan penguatan efisiensi operasional layanan pendidikan tinggi. Fokus utama kegiatan adalah optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung layanan akademik, administrasi, dan keuangan secara terintegrasi. Berbagai sistem layanan digital mulai diperkuat melalui integrasi data, penyederhanaan alur layanan, serta peningkatan penggunaan dokumen elektronik untuk mengurangi proses administrasi manual. Di bidang akademik, dilakukan evaluasi efektivitas proses pembelajaran melalui monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa, evaluasi beban kerja dosen, serta optimalisasi penggunaan ruang perkuliahan. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap penggunaan anggaran pendidikan agar pelaksanaan program tetap efektif, efisien, dan tepat sasaran. Untuk mendukung keberhasilan program, institusi juga melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi tenaga kependidikan dan operator layanan akademik agar mampu mengimplementasikan sistem kerja yang lebih efisien. Pada akhir triwulan, dilakukan survei kepuasan layanan akademik serta evaluasi capaian program guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, pelaksanaan program AEE PT difokuskan pada penguatan implementasi efisiensi akademik dan optimalisasi pemanfaatan sarana pendukung pendidikan. Kegiatan diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penguatan penggunaan teknologi digital dan Learning Management System (LMS) dalam mendukung pembelajaran daring maupun hybrid. Monitoring pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkala untuk memastikan proses akademik berjalan efektif, efisien, dan berkualitas. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas pembelajaran lainnya agar penggunaan sarana dan prasarana lebih optimal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dan terukur. Pada aspek administrasi, institusi terus mendorong pengurangan penggunaan dokumen manual melalui penerapan layanan berbasis digital sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, transparan, dan hemat sumber daya. Triwulan III juga menitikberatkan pada penguatan budaya mutu dan efisiensi melalui workshop, sosialisasi praktik baik, dan monitoring capaian indikator AEE PT di setiap unit kerja. Hasil monitoring dan evaluasi triwulan menjadi bahan untuk melakukan akselerasi strategi program pada akhir tahun.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, program AEE PT difokuskan pada evaluasi akhir capaian program, penguatan keberlanjutan tata kelola pendidikan yang efisien, serta penyusunan strategi pengembangan untuk tahun berikutnya. Seluruh data capaian indikator kinerja dikumpulkan dan dianalisis guna mengukur efektivitas pelaksanaan program selama satu tahun. Evaluasi ini mencakup aspek akademik, administrasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta efisiensi penggunaan anggaran pendidikan. Institusi juga melakukan review dan penyempurnaan terhadap standar operasional prosedur (SOP), kebijakan layanan akademik, dan sistem administrasi berbasis digital agar lebih adaptif dan efektif. Penguatan integrasi sistem informasi serta pengembangan dashboard monitoring kinerja dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, dilakukan identifikasi praktik baik dan pemberian apresiasi kepada unit kerja yang berhasil menerapkan efisiensi layanan secara optimal sebagai bentuk penguatan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Pada akhir periode, disusun laporan capaian AEE PT beserta rekomendasi tindak lanjut dan rencana aksi tahun berikutnya yang diselaraskan dengan Renstra dan indikator kinerja institusi. Dengan demikian, hasil pelaksanaan Triwulan IV diharapkan menjadi dasar penguatan tata kelola pendidikan tinggi yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

• Triwulan I

Pada Triwulan I, perguruan tinggi memfokuskan kegiatan pada penguatan fondasi program peningkatan serapan lulusan melalui penyusunan strategi dan pemetaan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan dilakukan dengan memperbaiki database alumni, menyusun instrumen tracer study, serta membangun koordinasi dengan fakultas dan program studi terkait target capaian lulusan bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi. Pelaksanaan tracer study direncanakan dilaksanakan secara berkala pada setiap triwulan sebagai upaya pemantauan berkelanjutan terhadap kondisi lulusan dan capaian indikator kinerja. Selain itu, perguruan tinggi mulai memperluas jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mendukung peluang magang dan penempatan kerja lulusan. Pelaksanaan seminar karier, pelatihan persiapan kerja, dan sosialisasi kewirausahaan juga dilakukan sebagai langkah awal meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan studi lanjut.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, kegiatan diarahkan pada implementasi program peningkatan daya saing lulusan melalui pelaksanaan tracer study, penguatan layanan karier, dan implementasi kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Universitas Pendidikan Ganesha melaksanakan job fair, campus hiring, serta pelatihan kompetensi dan sertifikasi guna meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Selain itu, dilakukan pendampingan mahasiswa wirausaha dan fasilitasi informasi studi lanjut serta beasiswa. Monitoring terhadap data lulusan bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi mulai dilakukan secara berkala untuk memastikan perkembangan capaian indikator sesuai target yang telah ditetapkan.

• Triwulan III



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada optimalisasi hasil program melalui evaluasi tracer study dan penguatan tindak lanjut kerja sama dengan mitra industri. Kegiatan diarahkan pada peningkatan penempatan kerja lulusan melalui recruitment day, walk-in interview, dan pendampingan proses seleksi kerja. Universitas Pendidikan Ganesha juga memperkuat program kewirausahaan melalui pembinaan usaha mahasiswa dan alumni, serta pelaksanaan pelatihan pengembangan bisnis dan sertifikasi kompetensi. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap lulusan yang melanjutkan studi guna memastikan validitas data capaian indikator dan efektivitas program yang telah dilaksanakan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, kegiatan difokuskan pada finalisasi dan validasi data capaian lulusan yang bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. Universitas Pendidikan Ganesha melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program peningkatan serapan lulusan, termasuk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, layanan karier, tracer study, dan program kewirausahaan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi dan strategi peningkatan program pada tahun berikutnya. Selain itu, dilakukan penyusunan laporan akhir capaian indikator sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan perencanaan pengembangan program peningkatan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

• Triwulan I

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada tahap persiapan dan penguatan dasar pelaksanaan program peningkatan partisipasi serta prestasi mahasiswa di luar program studi. Kegiatan diawali dengan sosialisasi berbagai program MBKM, kompetisi akademik dan nonakademik, organisasi kemahasiswaan, serta peluang pengembangan diri lainnya. Selain itu, dilakukan pendataan minat, bakat, dan potensi mahasiswa sebagai dasar pembinaan dan pengembangan prestasi. Universitas Pendidikan Ganesha juga membentuk tim pembina dan melaksanakan pelatihan awal guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan eksternal. Monitoring awal dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa dan menjadi dasar penyusunan strategi pada triwulan berikutnya.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, pelaksanaan program diarahkan pada peningkatan keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan di luar program studi. Universitas Pendidikan Ganesha memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM, magang, pertukaran mahasiswa, seminar, pelatihan, serta kompetisi tingkat regional dan nasional. Pembinaan dan pendampingan dilakukan secara intensif melalui pelatihan, seleksi internal, dan penguatan organisasi kemahasiswaan. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan mitra eksternal terus diperluas untuk membuka lebih banyak peluang kegiatan bagi mahasiswa. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan peningkatan partisipasi dan capaian prestasi mahasiswa.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, fokus kegiatan diarahkan pada optimalisasi capaian prestasi mahasiswa melalui peningkatan partisipasi dalam kompetisi dan kegiatan kolaboratif lintas bidang. Universitas Pendidikan Ganesha memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada mahasiswa yang mengikuti ajang akademik maupun nonakademik di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, dilakukan penguatan publikasi prestasi mahasiswa melalui berbagai media institusi guna meningkatkan motivasi dan budaya berprestasi di lingkungan kampus. Kegiatan pengembangan kapasitas mahasiswa, seperti pelatihan kepemimpinan, inovasi, dan presentasi ilmiah, juga terus dilaksanakan. Evaluasi tengah tahun dilakukan untuk mengidentifikasi capaian, hambatan, dan strategi peningkatan target indikator.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada optimalisasi pencapaian target indikator dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun. Kegiatan meliputi pengumpulan dan validasi data mahasiswa yang mengikuti kegiatan maupun meraih prestasi di luar program studi, termasuk verifikasi dokumen pendukung dan rekapitulasi capaian setiap program studi. Selain itu, Universitas Pendidikan Ganesha memberikan penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi, dosen pembina, serta organisasi mahasiswa yang aktif mendukung kegiatan kemahasiswaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan laporan akhir capaian indikator dan perencanaan program tindak lanjut guna meningkatkan partisipasi serta prestasi mahasiswa pada tahun berikutnya.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

• Triwulan I

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha fokus melakukan pemetaan dan penguatan kapasitas dosen dalam memperoleh rekognisi internasional serta meningkatkan penerapan hasil penelitian di masyarakat. Kegiatan diawali dengan pendataan dosen yang memiliki potensi capaian internasional maupun penelitian terapan. Selanjutnya dilakukan workshop dan pendampingan publikasi internasional, fasilitasi partisipasi dalam konferensi internasional, serta pengembangan jejaring kerja sama riset dengan institusi luar negeri dan mitra masyarakat. Selain itu, perguruan tinggi juga mulai mengarahkan penelitian dosen agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui kolaborasi dengan pemerintah, sekolah, desa, dan UMKM. Dalam mendukung percepatan capaian indikator, perguruan tinggi juga melakukan penguatan pendanaan melalui skema pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dialokasikan untuk mendukung kinerja publikasi dosen, khususnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi, partisipasi seminar internasional, proofreading artikel, biaya submit artikel, serta pengembangan jejaring kolaborasi penelitian internasional. Dukungan pendanaan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran akademik dosen secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi awal dilakukan untuk memastikan progres pencapaian indikator dapat berjalan secara terukur.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada implementasi dan penguatan capaian rekognisi internasional dosen serta penerapan hasil penelitian kepada masyarakat. Kegiatan diarahkan pada peningkatan jumlah publikasi internasional melalui pendampingan artikel dan fasilitasi konferensi internasional. Selain itu, kolaborasi akademik dengan mitra luar negeri mulai diimplementasikan melalui joint research, visiting lecturer, dan forum akademik internasional. Di sisi lain, hasil penelitian dosen mulai diterapkan kepada masyarakat melalui program pengabdian, pendampingan UMKM, dan pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat. Universitas Pendidikan Ganesha juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan peningkatan capaian indikator dapat terukur dan terdokumentasi dengan baik.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada penguatan capaian rekognisi internasional dosen dan perluasan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat. Dosen didorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam forum akademik internasional sebagai pembicara, reviewer, maupun mitra kolaborasi penelitian. Universitas Pendidikan Ganesha juga meningkatkan kualitas publikasi internasional melalui klinik artikel dan pendampingan intensif. Di sisi lain, hasil penelitian dosen mulai diperluas penerapannya kepada masyarakat, sekolah, desa, dan UMKM melalui program pendampingan lanjutan serta pengembangan inovasi yang lebih aplikatif. Penguatan hilirisasi riset dilakukan melalui pengajuan HKI dan promosi produk inovasi kepada stakeholder. Monitoring dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan pencapaian indikator berjalan optimal sesuai target yang ditetapkan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada optimalisasi dan finalisasi capaian indikator terkait rekognisi internasional dosen serta penerapan hasil penelitian di masyarakat. Kegiatan diarahkan pada penyelesaian publikasi internasional, dokumentasi capaian dosen, dan diseminasi hasil penelitian maupun inovasi kepada stakeholder. Universitas Pendidikan Ganesha juga melakukan evaluasi terhadap dampak penerapan penelitian di masyarakat guna memastikan keberlanjutan program dan manfaat yang dihasilkan. Selain itu, hilirisasi hasil penelitian diperkuat melalui pengajuan HKI, pengembangan inovasi, dan promosi kepada dunia usaha serta industri. Pada akhir periode, dilakukan rekapitulasi dan verifikasi capaian indikator sebagai dasar penyusunan laporan akhir serta perencanaan program lanjutan pada tahun berikutnya.

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

• Triwulan I

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada penguatan fondasi kerja sama dan hilirisasi melalui identifikasi mitra strategis, inventarisasi hasil riset yang berpotensi untuk dihilirisasi, serta penyusunan dokumen kerja sama dengan industri/lembaga. Selain itu, dilakukan peningkatan kapasitas sivitas akademika melalui workshop dan sosialisasi terkait hilirisasi, HKI, dan komersialisasi inovasi. Penguatan strategi juga dilakukan melalui pengembangan skema penelitian kerja sama yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) guna mendorong kolaborasi riset yang lebih aplikatif, adaptif terhadap kebutuhan industri/lembaga, serta berorientasi pada peningkatan luaran hilirisasi. Tahap ini juga diarahkan untuk membangun sinergi awal dengan mitra melalui forum koordinasi dan inisiasi program kolaboratif guna mendukung peningkatan persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi perguruan tinggi.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada implementasi nyata program kerja sama dan proses hilirisasi hasil riset bersama industri/lembaga. Kegiatan diarahkan pada pelaksanaan penelitian terapan, pengembangan prototype inovasi, serta uji coba teknologi di lingkungan mitra. Selain itu, dilakukan penguatan aspek legalitas melalui pengajuan HKI dan penyusunan dokumen pemanfaatan produk inovasi. Universitas Pendidikan Ganesha juga meningkatkan promosi hasil kerja sama melalui publikasi dan pameran inovasi guna memperluas jejaring kemitraan. Monitoring dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan capaian luaran kerja sama dan efektivitas proses hilirisasi yang sedang berjalan.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada optimalisasi implementasi hasil kerja sama dan percepatan hilirisasi inovasi agar menghasilkan luaran yang terukur dan berdampak. Kegiatan diarahkan pada publikasi hasil kolaborasi, penguatan komersialisasi produk inovasi, serta pengembangan keberlanjutan kemitraan dengan PEMDA/IDUKA. Selain itu, dilakukan evaluasi efektivitas program kerja sama untuk mengidentifikasi kendala dan peluang pengembangan lebih lanjut. Universitas Pendidikan Ganesha juga memperkuat kapasitas SDM dalam bidang kewirausahaan dan pengelolaan bisnis inovasi guna mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hilirisasi yang dihasilkan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada finalisasi program kerja sama dan hilirisasi, evaluasi capaian indikator, serta penyusunan laporan akhir sebagai bentuk



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pertanggungjawaban pelaksanaan program. Seluruh luaran hasil kerja sama, seperti publikasi, produk inovasi, HKI, implementasi teknologi, dan bentuk kolaborasi lainnya didokumentasikan sebagai data dukung capaian indikator. Selain itu, dilakukan diseminasi hasil kerja sama melalui seminar, publikasi, dan pameran inovasi guna memperluas dampak dan kebermanfaatan hasil hilirisasi. Tahap ini juga diarahkan untuk memperkuat keberlanjutan kemitraan strategis dan menyusun roadmap peningkatan capaian kerja sama dan hilirisasi pada tahun berikutnya.

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

• Triwulan I

Pada Triwulan I, fokus kegiatan diarahkan pada penguatan fondasi peningkatan publikasi bereputasi internasional melalui pemetaan potensi publikasi dosen dan identifikasi penelitian yang siap dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus/WoS. Institusi melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan workshop terkait strategi publikasi internasional, teknik penulisan artikel ilmiah berbahasa Inggris, serta pemilihan jurnal bereputasi yang sesuai dengan bidang keilmuan. Selain itu, dilakukan pembentukan tim pendamping dan reviewer internal untuk mendukung proses penyusunan manuskrip, termasuk fasilitasi penggunaan reference manager, proofreading, dan penyusunan target publikasi pada masing-masing fakultas/program studi. Sebagai upaya mempercepat pencapaian target indikator, institusi juga mengalokasikan pendanaan khusus sebagai pemacu kinerja publikasi internasional, yang diarahkan untuk mendukung proofreading, penerjemahan artikel, bantuan article processing charge (APC), pendampingan submit artikel, serta insentif bagi dosen yang menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Dukungan pendanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kualitas manuskrip, dan jumlah artikel yang siap dipublikasikan. Monitoring awal terhadap kesiapan artikel dan progres publikasi juga dilaksanakan sebagai dasar evaluasi capaian pada triwulan berikutnya.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, kegiatan difokuskan pada percepatan penyelesaian manuskrip dan peningkatan jumlah artikel yang disubmit ke jurnal internasional bereputasi. Pendampingan intensif dilakukan melalui klinik artikel, review substansi penelitian, serta pelatihan teknik menjawab reviewer comments. Institusi juga memfasilitasi proses submit artikel ke jurnal Scopus/WoS, termasuk dukungan administrasi, proofreading, penerjemahan akademik, dan bantuan article processing charge (APC). Selain itu, penguatan kolaborasi riset internasional dilakukan melalui joint research dan joint publication bersama mitra luar negeri. Partisipasi dosen pada seminar dan konferensi internasional turut didorong guna meningkatkan jejaring akademik dan peluang publikasi internasional.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, pelaksanaan program diarahkan pada optimalisasi artikel yang sedang dalam proses review maupun revisi pada jurnal internasional bereputasi. Pendampingan revisi artikel dilakukan secara intensif agar artikel dapat memenuhi standar reviewer dan editor jurnal Scopus/WoS. Selain itu, institusi memperkuat produktivitas publikasi melalui coaching clinic penulisan artikel lanjutan dan pengembangan roadmap publikasi di tingkat program studi. Kegiatan kolaborasi internasional terus diperluas melalui webinar, seminar internasional, serta penguatan jaringan penelitian dengan mitra luar negeri. Monitoring dan evaluasi capaian publikasi dilakukan secara berkala untuk memastikan target indikator dapat tercapai sesuai rencana.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, kegiatan difokuskan pada finalisasi pencapaian target publikasi internasional dan evaluasi keseluruhan program. Institusi melakukan percepatan penyelesaian artikel yang masih berada pada tahap review maupun revisi akhir, serta memfasilitasi publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional khususnya kategori Q1 dan Q2. Selain itu, dilakukan rekapitulasi dan evaluasi capaian publikasi Scopus/WoS pada seluruh fakultas/program studi sebagai bahan pengukuran kinerja institusi. Pemberian apresiasi dan insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel internasional



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

juga dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan budaya akademik. Di akhir periode, institusi menyusun laporan capaian indikator serta roadmap keberlanjutan program publikasi internasional untuk tahun berikutnya.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

• Triwulan I

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada tahap perencanaan, penguatan koordinasi, dan pengembangan program strategis berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) termasuk pembentukan gugus SDGs dimasing masing fakultas. Implementasi diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kemitraan, pelestarian ekosistem laut, serta penguatan tata kelola institusi yang transparan dan berintegritas. Selain itu, dilakukan integrasi indikator SDGs ke dalam tata kelola perguruan tinggi melalui penyusunan baseline data, pembentukan tim pelaksana, dan monitoring awal untuk mendukung keterlibatan perguruan tinggi yang terukur dan berkelanjutan.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada implementasi program dan penguatan pelaksanaan kegiatan berbasis SDGs. Kegiatan diarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, pelaksanaan kerja sama strategis, konservasi lingkungan laut, serta penguatan tata kelola institusi yang transparan dan inklusif. Selain itu, proses pengajuan usulan penelitian mulai diarahkan untuk mendukung pencapaian target SDGs sesuai dengan topik dan bidang penelitian masing-masing, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan pembangunan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi awal terhadap implementasi SDGs di setiap unit kerja juga dilakukan guna memastikan ketercapaian target dan efektivitas program secara berkelanjutan.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada penguatan keberlanjutan program, evaluasi implementasi, dan optimalisasi dampak kegiatan berbasis SDGs. Pelaksanaan program diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat dan pendidikan, penguatan kemitraan strategis, konservasi lingkungan laut, serta penguatan tata kelola institusi yang akuntabel dan inklusif. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator SDGs guna memastikan efektivitas program serta mendukung peningkatan keterlibatan perguruan tinggi secara berkelanjutan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada evaluasi menyeluruh terhadap implementasi program berbasis SDGs serta penguatan keberlanjutan program pada tahun berikutnya. Kegiatan diarahkan pada penyusunan laporan capaian, evaluasi dampak program pemberdayaan masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, penguatan kemitraan, konservasi lingkungan laut, serta penguatan tata kelola institusi yang transparan dan akuntabel. Selain itu, dilakukan penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai dasar peningkatan keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian Sustainable Development Goals secara berkelanjutan.

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

• Triwulan I



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan upaya pada pemetaan dan penguatan kapasitas SDM yang berpotensi terlibat dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah, maupun industri. Kegiatan diawali dengan identifikasi kepakaran dosen dan tenaga ahli, dilanjutkan dengan penguatan jejaring kerja sama bersama pemerintah dan dunia industri. Selain itu, dilakukan berbagai pelatihan dan forum strategis guna meningkatkan kompetensi SDM dalam penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis riset. Melalui langkah tersebut, diharapkan keterlibatan SDM perguruan tinggi dalam proses perumusan kebijakan dapat meningkat secara bertahap dan terukur.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada peningkatan partisipasi aktif SDM dalam berbagai proses penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri. Kegiatan diarahkan pada penguatan kolaborasi dengan stakeholder strategis melalui forum diskusi, penyusunan kajian akademik, serta pelibatan langsung dalam tim perumus kebijakan. Selain itu, dilakukan peningkatan kapasitas lanjutan agar SDM memiliki kemampuan yang lebih baik dalam analisis, advokasi, dan komunikasi kebijakan. Melalui langkah tersebut, diharapkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung kebijakan berbasis riset semakin meningkat.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan kegiatan pada optimalisasi kontribusi SDM dalam implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan kebijakan nasional, daerah, maupun industri. SDM perguruan tinggi didorong untuk berperan aktif sebagai tenaga ahli, konsultan, dan narasumber dalam berbagai forum strategis. Selain itu, hasil kajian dan rekomendasi kebijakan disebarluaskan melalui berbagai media publikasi dan forum ilmiah untuk memperkuat dampak akademik terhadap pengambilan keputusan. Penguatan kerja sama berkelanjutan dengan stakeholder juga dilakukan guna memastikan keterlibatan SDM perguruan tinggi semakin luas dan berkesinambungan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha memusatkan perhatian pada evaluasi menyeluruh terhadap keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah, dan industri selama satu tahun berjalan. Kegiatan diarahkan pada penguatan keberlanjutan kerja sama dengan stakeholder, dokumentasi capaian kontribusi SDM, serta penyusunan strategi peningkatan indikator pada tahun berikutnya. Selain itu, dilakukan pemberian apresiasi kepada SDM yang berkontribusi aktif sebagai bentuk motivasi dan penguatan budaya akademik yang berdampak terhadap kebijakan publik. Melalui evaluasi dan tindak lanjut tersebut, diharapkan keterlibatan SDM perguruan tinggi dalam proses penyusunan kebijakan dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

• Triwulan I

Pada Triwulan I, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada tahap perencanaan dan identifikasi potensi sumber pendapatan nonakademik. Kegiatan diawali dengan pemetaan aset, layanan, dan peluang usaha yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan di luar UKT. Selain itu, dilakukan inventarisasi fasilitas kampus yang berpotensi dimanfaatkan oleh pihak eksternal, seperti aula, laboratorium, dan ruang pertemuan. Strategi optimalisasi aset juga diperkuat melalui peran Badan Pengelola Usaha (BPU) dalam melakukan identifikasi peluang pemanfaatan aset, penyusunan skema kerja sama bisnis, serta pengembangan model pengelolaan aset yang produktif dan berkelanjutan. Perguruan tinggi juga mulai membangun komunikasi dan peninjauan kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, maupun dunia usaha. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan rencana bisnis, penguatan tata kelola unit usaha, serta penyusunan target dan mekanisme monitoring pendapatan nonakademik.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan II

Pada Triwulan II, Universitas Pendidikan Ganesha mulai mengimplementasikan program pengembangan pendapatan nonakademik yang telah direncanakan sebelumnya. Pemanfaatan aset kampus mulai dioptimalkan melalui kegiatan penyewaan fasilitas dan penyelenggaraan layanan profesional. Unit usaha kampus menjalankan berbagai program bisnis dan mulai mengembangkan produk maupun layanan unggulan. Selain itu, kerja sama dengan mitra eksternal mulai direalisasikan melalui pelaksanaan program bersama yang memberikan kontribusi pendapatan bagi institusi.

Universitas Pendidikan Ganesha juga memperkuat promosi layanan melalui media digital, kegiatan expo, dan publikasi kepada masyarakat maupun dunia industri.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, fokus kegiatan diarahkan pada peningkatan produktivitas dan ekspansi sumber pendapatan nonakademik. Universitas Pendidikan Ganesha melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan aset, kinerja unit usaha, dan efektivitas kerja sama yang telah berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan penguatan strategi bisnis, pengembangan layanan baru, dan peningkatan kualitas layanan profesional. Selain itu, perguruan tinggi mendorong hilirisasi hasil riset dan inovasi agar dapat dikomersialisasikan menjadi produk atau jasa bernilai ekonomi. Promosi dan branding unit usaha juga semakin diintensifkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan institusi.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada optimalisasi capaian target pendapatan nonakademik dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Kegiatan diarahkan pada peningkatan realisasi pendapatan akhir tahun, penguatan keberlanjutan unit usaha, serta penyusunan strategi pengembangan bisnis untuk tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan terhadap kontribusi setiap unit usaha, efektivitas kerja sama, kualitas layanan, serta tingkat keberhasilan komersialisasi produk dan inovasi kampus. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan target, program kerja, dan rencana aksi pengembangan pendapatan nonakademik pada periode selanjutnya.

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

• Triwulan I

Pada Triwulan I, fokus kegiatan diarahkan pada pembentukan fondasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM melalui penguatan komitmen organisasi, pembentukan tim kerja, penyusunan rencana aksi, serta sosialisasi budaya integritas kepada seluruh civitas akademika termasuk penandatanganan fakta integritas dari setiap fakultas/pascasarjana. Selain itu dilakukan penataan tata kelola, penguatan pengawasan internal, digitalisasi layanan, dan evaluasi awal guna memastikan kesiapan institusi dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berkualitas pelayanan tinggi.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, pelaksanaan pembangunan Zona Integritas difokuskan pada implementasi program kerja secara konsisten melalui penguatan budaya kerja berintegritas, optimalisasi pelayanan publik, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Institusi juga melakukan pengawasan internal secara berkala, pengembangan inovasi layanan berbasis digital, dan pelibatan aktif civitas akademika dalam mendukung terciptanya birokrasi yang bersih dan melayani. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan seluruh target pembangunan WBK dan WBBM berjalan sesuai rencana.

• Triwulan III



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pada Triwulan III, pembangunan Zona Integritas diarahkan pada penguatan implementasi reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Kegiatan difokuskan pada penyempurnaan tata kelola, pengawasan internal, penguatan budaya integritas, serta peningkatan kompetensi SDM dalam mendukung terciptanya layanan yang profesional dan transparan. Selain itu, institusi mulai mempersiapkan penilaian internal maupun eksternal WBK/WBBM melalui pemenuhan eviden dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembangunan Zona Integritas.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, pembangunan Zona Integritas difokuskan pada finalisasi implementasi program WBK/WBBM, evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja, serta persiapan penilaian internal maupun eksternal. Institusi melakukan penguatan keberlanjutan reformasi birokrasi melalui penyempurnaan sistem pelayanan, peningkatan akuntabilitas, dan penguatan budaya kerja berintegritas. Selain itu, dilakukan dokumentasi dan pelaporan capaian pembangunan Zona Integritas sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, transparan, dan melayani secara berkelanjutan.

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

• Triwulan I

Pada Triwulan I, fokus utama Universitas Pendidikan Ganesha diarahkan pada persiapan sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang akuntabel sebagai dasar tercapainya hasil audit yang baik. Kegiatan diawali dengan penyusunan rencana kerja pengelolaan keuangan dan pembentukan tim penyusun laporan serta tim pendamping audit dibawah kordinasi SPI. Selanjutnya dilakukan penguatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis serta sosialisasi regulasi terbaru terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, dilakukan penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui identifikasi risiko dan penyusunan langkah mitigasi terhadap potensi temuan audit. Rekonsiliasi data keuangan antar unit juga dilaksanakan secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dan validitas data. SPI turut melakukan audit internal sebagai langkah awal evaluasi kepatuhan. Dengan berbagai upaya tersebut, Triwulan I menjadi tahap fondasi dalam memastikan kesiapan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai standar.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, kegiatan difokuskan pada penyempurnaan laporan keuangan semester I serta penguatan proses audit internal. Perguruan tinggi melakukan pemutakhiran data transaksi keuangan, rekonsiliasi aset dan belanja, serta verifikasi kelengkapan dokumen pertanggungjawaban. Hasil audit internal mulai ditindaklanjuti secara bertahap melalui perbaikan administrasi dan penguatan kepatuhan terhadap SOP keuangan. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada unit kerja dalam mempersiapkan kebutuhan audit eksternal, termasuk simulasi pemeriksaan dan evaluasi kesiapan dokumen. Penguatan tata kelola keuangan terus dilakukan melalui sosialisasi regulasi dan peningkatan pengendalian internal. Pada triwulan ini juga dilakukan penerimaan dan penelaahan hasil evaluasi maupun hasil audit/internal review yang menjadi dasar penyempurnaan tata kelola keuangan dan perbaikan administrasi pada unit-unit terkait. Triwulan II menjadi fase penguatan kualitas data dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi internal serta tindak lanjut atas hasil yang telah diterima.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, Universitas Pendidikan Ganesha memasuki tahap pemantapan laporan keuangan dan kesiapan menghadapi audit eksternal. Kegiatan difokuskan pada finalisasi laporan keuangan dengan memastikan seluruh data telah sesuai standar akuntansi dan didukung dokumen yang lengkap. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal terus dilakukan untuk memastikan seluruh rekomendasi telah dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Selain itu, dilakukan simulasi audit eksternal serta verifikasi akhir data keuangan dan aset guna meminimalkan potensi temuan. Penguatan sistem pengendalian internal juga terus ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan dan akurasi pelaporan. Pada tahap ini, proses pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit maupun evaluasi internal dilakukan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

secara intensif melalui koordinasi antar unit, penyempurnaan administrasi, dan pemenuhan dokumen pendukung sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan tata kelola keuangan. Triwulan III menjadi fase krusial dalam memastikan seluruh dokumen, tindak lanjut rekomendasi, dan sistem pengelolaan keuangan telah siap untuk audit eksternal.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Universitas Pendidikan Ganesha berfokus pada pelaksanaan audit eksternal serta penyelesaian tindak lanjut hasil audit. Proses audit eksternal dilaksanakan dengan pendampingan aktif dari unit keuangan dan SPI, termasuk penyediaan data serta klarifikasi yang diperlukan oleh auditor. Setelah audit selesai, seluruh temuan dan rekomendasi ditindaklanjuti melalui rencana aksi perbaikan yang terstruktur. Selain itu, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan selama satu tahun anggaran, termasuk analisis kepatuhan dan kinerja sistem pengendalian internal. Proses pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor terus dimonitor guna memastikan seluruh perbaikan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan berkelanjutan. Laporan keuangan akhir tahun disusun dan divalidasi secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi. Pada triwulan ini juga dilakukan proses penentuan dan persiapan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pelaksanaan audit tahun berikutnya sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Triwulan IV menjadi tahap akhir yang menekankan pada akuntabilitas, transparansi, serta perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hasil audit di tahun berikutnya.

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

• Triwulan I

Pada Triwulan I, implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perguruan tinggi difokuskan pada penguatan fondasi perencanaan kinerja yang terintegrasi dan berbasis hasil. Kegiatan utama diarahkan pada penyelarasan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), serta penajaman Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) agar memenuhi prinsip SMART dan berorientasi outcome. Selain itu, dilakukan cascading kinerja dari tingkat universitas hingga unit kerja untuk memastikan setiap program memiliki keterkaitan yang jelas dengan tujuan strategis institusi. Pada tahap ini juga dilaksanakan penguatan sistem penganggaran berbasis kinerja melalui sinkronisasi antara RKA dan output kegiatan, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi awal. Untuk mendukung keberhasilan implementasi, dilakukan peningkatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis SAKIP dan coaching penyusunan pohon kinerja. Triwulan I ditutup dengan self-assessment awal untuk mengidentifikasi gap implementasi SAKIP sebagai dasar perbaikan pada triwulan berikutnya.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, fokus implementasi SAKIP bergeser pada pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Seluruh unit kerja mulai menjalankan kegiatan berbasis kinerja sesuai Renja dan RKA, dengan penekanan pada ketercapaian output dan outcome yang telah ditetapkan. Pada fase ini, monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi bulanan dan triwulanan guna memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi. Selain itu, penguatan sistem pelaporan kinerja menjadi prioritas melalui penyusunan laporan kinerja triwulan yang berbasis data valid dan terintegrasi dengan dashboard kinerja institusi. Evaluasi kesesuaian anggaran dengan capaian kinerja juga dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Triwulan II juga memperkuat budaya kerja berbasis kinerja melalui sosialisasi, coaching, serta pemberian umpan balik kepada unit kerja, sekaligus melakukan evaluasi tengah tahun sebagai dasar perbaikan pada triwulan selanjutnya.

• Triwulan III

Triwulan III merupakan fase akselerasi pencapaian target kinerja SAKIP perguruan tinggi. Pada tahap



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ini dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja Triwulan I dan II untuk mengidentifikasi indikator yang belum tercapai atau masih berada di bawah target. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan langkah perbaikan melalui corrective action, termasuk penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan dan penguatan program prioritas yang berdampak tinggi. Selain itu, integrasi antara kinerja dan anggaran semakin diperkuat melalui realokasi anggaran pada kegiatan yang lebih strategis dan berdampak. Penguatan sistem data dan evidence juga menjadi fokus penting untuk memastikan seluruh capaian kinerja dapat dibuktikan secara valid dan terstruktur. Pada tahap ini, dilakukan pula penguatan manajemen risiko kinerja serta simulasi evaluasi internal sebagai persiapan menghadapi penilaian eksternal SAKIP.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, implementasi SAKIP difokuskan pada finalisasi seluruh capaian kinerja tahunan dan penyusunan laporan kinerja instansi (LAKIN). Seluruh indikator kinerja dilakukan rekapitulasi dan dianalisis tingkat pencapaiannya secara menyeluruh, termasuk identifikasi indikator yang belum tercapai beserta analisis penyebabnya. Hasil capaian kinerja kemudian diintegrasikan dalam laporan kinerja yang komprehensif, akuntabel, dan berbasis data. Tahap ini juga mencakup evaluasi akhir implementasi SAKIP untuk menilai efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan penganggaran selama satu tahun. Seluruh dokumen dan evidence pendukung disiapkan secara lengkap untuk menghadapi evaluasi eksternal. Selain itu, dilakukan simulasi penilaian SAKIP serta penyusunan executive summary sebagai bahan paparan pimpinan. Triwulan IV ditutup dengan penyusunan rencana tindak lanjut sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dan peningkatan predikat SAKIP pada tahun berikutnya.

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

• Triwulan I

Pada Triwulan I, perguruan tinggi memfokuskan pelaksanaan program pada tahap penguatan fondasi sistem integritas akademik. Kegiatan utama diarahkan pada penyusunan dan pembaruan kebijakan integritas akademik, termasuk pedoman etika akademik yang mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Selain itu, dibentuk Satuan Tugas (Satgas) Integritas Akademik sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanganan pelanggaran akademik. Pada tahap ini juga dilakukan sosialisasi awal kepada seluruh sivitas akademika mengenai pentingnya integritas akademik serta penerapan nilai kejujuran dalam proses pembelajaran. Perguruan tinggi mulai mengimplementasikan sistem deteksi plagiarisme secara bertahap sebagai langkah awal pengendalian kualitas karya ilmiah. Di samping itu, disusun pula mekanisme pelaporan dan SOP penanganan pelanggaran sebagai dasar operasional sistem integritas akademik. Hasil yang dicapai pada Triwulan I adalah tersedianya pedoman integritas akademik yang diperbarui, terbentuknya Satgas, tersusunnya SOP penanganan pelanggaran, serta mulai berjalannya sistem deteksi plagiarisme dan sosialisasi kepada sivitas akademika.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, fokus program bergeser pada tahap implementasi dan penguatan sistem integritas akademik yang telah dibangun. Pedoman integritas akademik mulai diterapkan secara menyeluruh di seluruh fakultas dan program studi, termasuk integrasinya dalam proses pembelajaran melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Satgas Integritas Akademik mulai beroperasi secara aktif dalam menangani laporan pelanggaran serta melakukan koordinasi rutin untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan. Sistem deteksi plagiarisme diperkuat dengan kewajiban pengecekan karya akademik mahasiswa, khususnya tugas akhir dan skripsi. Selain itu, dilakukan penguatan literasi integritas akademik melalui workshop, klinik penulisan ilmiah, serta kampanye digital untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika. Sistem pelaporan berbasis whistleblowing juga diuji coba untuk memastikan transparansi dan keamanan pelapor. Hasil utama Triwulan II ditandai dengan meningkatnya kepatuhan sivitas akademika terhadap pedoman integritas, aktifnya Satgas dalam penanganan kasus, serta mulai berfungsinya sistem pelaporan dan deteksi plagiarisme secara lebih efektif.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan III

Pada Triwulan III, perguruan tinggi memperkuat fungsi pengawasan dan penegakan integritas akademik. Audit akademik dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman integritas dalam proses pembelajaran, termasuk pelaksanaan ujian, penyusunan tugas, dan karya ilmiah. Satgas Integritas Akademik secara aktif menangani kasus pelanggaran yang muncul melalui mekanisme investigasi, klarifikasi, dan penetapan sanksi sesuai SOP yang berlaku. Pada saat yang sama, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas kebijakan, sistem deteksi plagiarisme, serta mekanisme pelaporan pelanggaran. Upaya penguatan budaya integritas juga dilakukan melalui kampanye tematik, seminar, dan kegiatan akademik yang menekankan pentingnya kejujuran akademik. Penguatan sosialisasi integritas akademik turut dilaksanakan dalam setiap kegiatan penerimaan mahasiswa baru pada saat Orientasi Kehidupan Kampus dan Kemahasiswaan (OKK) sebagai langkah preventif untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, etika akademik, anti plagiarisme, serta pemahaman terhadap konsekuensi pelanggaran akademik sejak awal masa studi mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dan memperbaiki implementasi kebijakan. Capaian Triwulan III ditandai dengan meningkatnya efektivitas pengawasan akademik, terselesaikannya kasus pelanggaran sesuai prosedur, meningkatnya pemahaman mahasiswa baru mengenai integritas akademik melalui kegiatan OKK, serta diperolehnya data evaluatif sebagai dasar perbaikan sistem.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, program diarahkan pada tahap pelembagaan dan penguatan budaya integritas akademik secara berkelanjutan. Perguruan tinggi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh implementasi program selama satu tahun, termasuk capaian indikator kinerja, efektivitas kebijakan, serta tingkat kepatuhan sivitas akademika. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperkuat regulasi dan mengintegrasikan sistem integritas akademik ke dalam tata kelola institusi secara permanen, termasuk dalam sistem penjaminan mutu internal. Selain itu, dilakukan penguatan budaya integritas melalui deklarasi kampus berintegritas, pemberian penghargaan, serta kampanye berkelanjutan “Zero Academic Fraud”. Pada tahap ini juga dilakukan penyempurnaan SOP, sistem deteksi plagiarisme, serta kanal pelaporan agar lebih responsif dan akuntabel. Seluruh hasil program disusun dalam laporan kinerja tahunan sebagai bentuk akuntabilitas institusi. Capaian Triwulan IV menunjukkan bahwa integritas akademik telah menjadi budaya institusional yang melekat, didukung oleh sistem yang lebih kuat, kebijakan yang matang, serta kesadaran sivitas akademika yang semakin tinggi terhadap pentingnya kejujuran akademik.

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

• Triwulan I

Pada Triwulan I, perguruan tinggi memfokuskan pada tahap pembangunan fondasi kebijakan dan penguatan kelembagaan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta korupsi. Pada periode ini, satgas atau tim pelaksana dibentuk dan diperkuat, disertai dengan penyusunan serta sosialisasi SOP dan kebijakan terkait. Kampanye awal dilakukan secara masif untuk meningkatkan kesadaran civitas akademika mengenai pentingnya kampus yang aman, bersih dari narkoba, dan berintegritas. Selain itu, kanal pengaduan mulai dibangun sebagai sarana pelaporan yang mudah diakses. Aktivitas ini menjadi dasar penting dalam membangun sistem pencegahan yang terstruktur dan berkelanjutan.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, fokus kegiatan bergeser pada implementasi awal dan penguatan operasional sistem yang telah dibentuk. SOP penanganan kasus mulai dijalankan secara nyata, termasuk mekanisme pelaporan dan tindak lanjut kasus kekerasan di lingkungan kampus. Program edukasi anti narkoba diperluas melalui kerja sama dengan BNN dan kepolisian, serta melibatkan mahasiswa sebagai peer educator. Dalam aspek anti korupsi, nilai integritas mulai diinternalisasikan melalui pakta integritas dan pelatihan etika. Monitoring awal terhadap pelaksanaan program dilakukan untuk memastikan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

efektivitas implementasi di lapangan, sekaligus memperkuat budaya kampus yang aman dan berintegritas.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, program memasuki tahap penguatan, evaluasi tengah tahun, dan perluasan dampak. Evaluasi terhadap implementasi SOP dan efektivitas program dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan. Satgas dan relawan diperkuat kapasitasnya melalui pelatihan lanjutan. Program kampus bebas narkoba diperluas melalui pendekatan komunitas dan kampanye digital yang lebih kreatif. Dalam aspek anti korupsi, dilakukan audit internal lanjutan serta evaluasi implementasi zona integritas di berbagai unit kerja. Selain itu, dilakukan penguatan sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, serta anti korupsi pada setiap kegiatan penerimaan mahasiswa baru melalui kegiatan Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) sebagai upaya membangun pemahaman dan budaya kampus yang aman, sehat, dan berintegritas sejak awal masa studi mahasiswa. Pada tahap ini, budaya integritas mulai terlihat lebih mengakar dalam aktivitas akademik dan administratif.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, kegiatan difokuskan pada evaluasi akhir, konsolidasi hasil, dan pelembagaan program. Seluruh program dievaluasi secara menyeluruh untuk mengukur capaian, efektivitas, dan dampak terhadap civitas akademika. Laporan akhir tahun disusun sebagai dasar pengambilan kebijakan ke depan. Survei kepuasan dan persepsi keamanan, bebas narkoba, serta integritas kampus dilakukan sebagai bahan evaluasi objektif. Selain itu, dilakukan penguatan kebijakan permanen agar seluruh program tidak hanya bersifat kegiatan tahunan, tetapi menjadi budaya institusional yang berkelanjutan. Penghargaan diberikan kepada unit atau individu yang berkontribusi aktif dalam mendukung terciptanya kampus yang aman, sehat, dan berintegritas.

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

• Triwulan I

Pada Triwulan I, kegiatan difokuskan pada tahap analisis dan perumusan awal perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen. Tahapan ini diawali dengan pengumpulan data kondisi eksisting kesejahteraan dosen melalui survei, data kepegawaian, serta analisis laporan keuangan institusi. Selanjutnya dilakukan pemetaan kebutuhan dan aspirasi dosen melalui kuesioner serta forum diskusi terarah (FGD) guna memperoleh gambaran kebutuhan prioritas secara komprehensif. Selain itu, dilakukan benchmarking terhadap perguruan tinggi lain dan kajian kebijakan sebagai referensi penyusunan strategi. Hasil dari rangkaian kegiatan tersebut menghasilkan draft awal dokumen perencanaan strategis yang memuat tujuan, sasaran, serta program prioritas peningkatan kesejahteraan dosen sebagai dasar pengembangan pada tahap berikutnya.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, kegiatan berfokus pada penyempurnaan dan penguatan substansi dokumen perencanaan strategis. Draft awal yang telah disusun pada Triwulan I direvisi berdasarkan hasil masukan internal dan hasil konsultasi dengan pemangku kepentingan. Pada tahap ini juga disusun program-program prioritas serta roadmap implementasi jangka pendek, menengah, dan panjang. Selain itu, dilakukan analisis kelayakan anggaran untuk memastikan kesesuaian antara program yang direncanakan dengan kemampuan pendanaan institusi. Proses harmonisasi kebijakan juga dilakukan dengan Rencana Strategis perguruan tinggi serta regulasi yang berlaku. Hasil akhir dari Triwulan II adalah tersusunnya draft final dokumen perencanaan strategis yang telah siap untuk diuji publik secara internal.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, kegiatan difokuskan pada finalisasi dan pengesahan dokumen perencanaan strategis



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

peningkatan kesejahteraan dosen. Dokumen yang telah melalui proses penyempurnaan dan uji publik internal kemudian diselaraskan kembali dengan dokumen perencanaan institusi lainnya untuk memastikan konsistensi kebijakan. Setelah itu, dokumen diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan pimpinan perguruan tinggi melalui mekanisme resmi. Pada tahap ini juga dilakukan sosialisasi kepada seluruh dosen untuk memastikan pemahaman terhadap arah kebijakan dan program yang akan dijalankan. Selain itu, disiapkan instrumen operasional seperti SOP dan mekanisme implementasi sebagai dasar pelaksanaan program pada tahap berikutnya.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, fokus kegiatan diarahkan pada implementasi awal program peningkatan kesejahteraan dosen serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Program prioritas mulai dilaksanakan, termasuk pemberian insentif kinerja, dukungan pengembangan kompetensi, serta skema kesejahteraan berbasis kinerja. Pada tahap ini juga diterapkan SOP yang telah disusun untuk memastikan pelaksanaan program berjalan transparan dan akuntabel. Monitoring dan evaluasi awal dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program serta tingkat kepuasan dosen terhadap kebijakan yang diterapkan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan laporan kinerja tahunan serta perumusan rekomendasi perbaikan kebijakan untuk keberlanjutan program di tahun berikutnya.

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

• Triwulan I

Pada Triwulan I, pelaksanaan kinerja anggaran difokuskan pada penguatan fondasi perencanaan dan penyiapan seluruh instrumen pelaksanaan anggaran. Kegiatan diawali dengan penyelarasan RKA-K/L terhadap dokumen perencanaan strategis serta penajaman indikator kinerja pada setiap unit kerja. Selain itu, dilakukan penetapan target output dan penyusunan rencana penarikan dana (RPD) sebagai acuan pelaksanaan anggaran sepanjang tahun. Pada tahap ini juga dilakukan percepatan penetapan DIPA, penguatan sistem monitoring awal tahun, serta persiapan pengadaan barang/jasa untuk kegiatan prioritas. Dengan demikian, Triwulan I menjadi fase penting dalam memastikan kesiapan pelaksanaan anggaran secara efektif dan terukur.

• Triwulan II

Pada Triwulan II, fokus pelaksanaan bergeser pada percepatan realisasi anggaran dan implementasi kegiatan sesuai RKA-K/L. Seluruh program dan sub-kegiatan mulai dijalankan secara penuh dengan pengawasan realisasi fisik dan keuangan secara berkala. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur capaian semester I, termasuk analisis deviasi antara rencana dan realisasi anggaran. Selain itu, dilakukan penguatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa, penyelesaian kontrak, serta optimalisasi output kegiatan. Hasil evaluasi pada triwulan ini menjadi dasar perbaikan kinerja pada periode berikutnya agar penyerapan anggaran tetap optimal dan tepat sasaran.

• Triwulan III

Pada Triwulan III, pelaksanaan anggaran difokuskan pada akselerasi penyelesaian kegiatan yang masih berjalan serta peningkatan realisasi anggaran secara signifikan. Unit kerja didorong untuk mempercepat penyelesaian output yang tertunda serta mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. Pengendalian risiko pelaksanaan anggaran diperkuat melalui monitoring ketat terhadap potensi keterlambatan dan sisa anggaran. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja untuk memastikan seluruh target tahunan dapat tercapai. Triwulan ini menjadi fase kritis dalam menjaga konsistensi kinerja anggaran agar tetap sesuai dengan perencanaan.

• Triwulan IV

Pada Triwulan IV, pelaksanaan anggaran difokuskan pada penyelesaian akhir seluruh kegiatan dan optimalisasi penyerapan anggaran. Seluruh program dan sub-kegiatan dituntaskan, termasuk



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penyelesaian pekerjaan fisik, pembayaran kontrak, dan serah terima hasil kegiatan. Pengendalian sisa anggaran (SILPA) dilakukan secara ketat untuk meminimalkan ketidakefisienan anggaran. Di akhir periode, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja anggaran serta penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja anggaran pada tahun berikutnya.

Singaraja, 2 Juni 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Pendidikan
Ganesha

I Wayan Lasmawan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**